

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada sub bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan:

1. Karakteristik perjalanan siswa sekolah di Kecamatan Sambas khususnya siswa yang bersekolah di lokasi penelitian adalah paling banyak siswa menggunakan transportasi sepeda motor yaitu sebanyak 28% membawa sepeda motor sendiri dan 27% menggunakan sepeda motor di antar, Adapun siswa yang menggunakan transportasi sepeda sebesar 26%, lalu siswa memilih untuk berjalan kaki yaitu sebesar 18%. Jumlah permintaan untuk pengadaan bus sekolah di Kecamatan Sambas yang berada pada lokasi penelitian adalah sebanyak 546 siswa jika di persentasekan menjadi 86% siswa yang menginginkan pengadaan bus sekolah. Pelayanan bus sekolah yang di inginkan para siswa sekolah di Kecamatan Sambas, yang pertama 31% siswa menginginkan bus sekolah tepat waktu, 26% siswa menginginkan bus sekolah dengan biaya yang murah, 25% siswa menginginkan bus sekolah yang pemberhentiannya dekat dengan rumah, dan 18% siswa menginginkan bus sekolah yang pemberhentiannya dekat dengan sekolah.
2. Rute yang terpilih untuk bus sekolah adalah rute yang pertama yaitu Jl. Tabrani - Jl. Sucitro - Jl. Pendidikan - Jl. Sejangkung - Jl. Sambas, rute pertama melewati jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal dengan minimal lebar jalan 5 m sehingga pada rute tersebut dapat di lalui bus sedang. Tarif untuk rute 1 adalah sebesar Rp1332,38/bus-km. Rute kedua yaitu Jl. Tabrani - Jl. Panji Anom - Jl. Ahmad Marzuki - Jl. Keramat - Jl. Gusti Hamzah - Jl. Sultan Moh. Tsyafiuddin - Jl. Pembangunan, rute kedua melewati jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal dengan minimal lebar jalan 5,34 m sehingga dapat dilalui bus sedang. Tarif untuk rute 2 adalah sebesar Rp1731,1/bus-km. Rute yang ketiga yaitu Jl. Tabrani - Jl. Sucitro - JL. Kartiasa - Jl.

Gapura, rute ketiga melewati jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal dengan minimal lebar jalan 5 meter sehingga dapat dilalui bus sedang. Tarif untuk rute 2 adalah sebesar Rp1182,82/bus-km.

3. Dilakukan perhitungan biaya operasional kendaraan untuk setiap rute adalah sebagai berikut:
 - a. Rute 1 adalah sebesar Rp1332,38/bus-km;
 - b. Rute 2 adalah sebesar Rp1731,1/bus-km;
 - c. Rute 3 adalah sebesar Rp1182,82/bus-km.

V.2 Saran

1. Siswa
Seluruh siswa sekolah yang bersekolah di Kecamatan Sambas mau beralih menggunakan transportasi bus sekolah.
2. Pemerintah Daerah
Pemerintah daerah sebaiknya dapat meningkatkan pelayanan bus sekolah berupa penyediaan fasilitas bus sekolah secara terjadwal, menyediakan fasilitas bus sekolah gratis, penambahan jumlah armada, dan penyediaan fasilitas halte. Agar mampu menarik minat para siswa untuk menggunakan bus sekolah.
3. Penelitian selanjutnya
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang jumlah armada yang dibutuhkan guna memenuhi seluruh permintaan, sehingga tidak menimbulkan penyebab kecelakaan baru apabila jumlah penumpang melebihi kapasitas yang seharusnya. Penelitian lebih lanjut tentang ketersediaan fasilitas area antar jemput siswa saat naik dan turun bus sekolah dan adanya petugas untuk mengarahkan kendaraan yang mengantar jemput maupun pejalan kaki pada jam berangkat maupun pulang sekolah. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai biaya operasional kendaraan bus sekolah. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang manfaat adanya bus sekolah terhadap keselamatan siswa sehingga dapat diterapkan untuk seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas.

DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2014). *Universitas medan area. 2010.*
- Daerah, P., Nomor, R. I., & Negara, T. L. (2018). *BUPATI SAMBAS.*
- DPR & Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang No 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan anak. *Cell*, 3(4), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Fitroh, U., & Niswah, F. (2016). Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah Gratis oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. *PUBLIKA: Ilmu Administrasi Negara*, 4(2), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/13961>
- Haradongan, F. (2018). Rute Aman Selamat Sekolah (Rass) Di Kabupaten Ngawi School Safety Routes in Ngawi District. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 19(2), 119. <https://doi.org/10.25104/jptd.v19i2.610>
- Indonesia, P. R. (2017). *PP Republik Indonesia.*
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.* 1–13. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bzq75>
- Kraak, M.-J., & Fabrikant, S. I. (2017). Of maps, cartography and the geography of the International Cartographic Association. *International Journal of Cartography*, 3(sup1), 9–31. <https://doi.org/10.1080/23729333.2017.1288535>
- Mussardo, G. (2019). Dasar - dasar Pemetaan. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Pandey, S. V. (2014). Kelas Jalan Daerah Untuk Angkutan Barang. *Tekno*, 12(60), 27–37.
- Pasaribu, R., Hukum, D., Negara, A., Hukum, F., & Utara, U. S. (2016). *Oleh :*
- Peraturan Direktur Jendral, P. D. (2007). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Direktur Jenderal Perhubungan Darat.* 1–20.
- Peraturan Menteri No 49. (2005). PM No.49 TAHUN 2005. In *Peraturan Menteri Perhubungan No: Km.49 Tahun 2005.* http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum/view/UzAwdUIEUTVJRIJCU0ZWT0IESXdNRFU9
- Peraturan Menteri nomor 16. (2016). *PENERAPAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH.*
- Ramadhani, T. (2017). *Satlantas Polres Sambas Tindak 1.064 Pengendara Selama Operasi Zebra.* <https://pontianak.tribunnews.com/2017/11/15/satlantas-polres-sambas-tindak-1064-pengendara-selama-operasi-zebra?page=all>

- Sambas, B. P. S. K. (2019). *KABUPATEN SAMBAS DALAM ANGKA* (BPS (ed.)).
- Sriastuti, D. A. N. S., & K, A. . R. A. (2015). Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Sebagai Dasar Penentuan Tarif Angkutan Umum Penumpang (AUP). *Paduraksa*, 4(2), 35–40.
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In *Perencanaan dan pemodelan transportasi*.
- Waluya, B. (2016). *Peta, Globe, dan Atlas*. 34. http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/TEMPAT_RUANG_DAN_SISTEM_SOSIAL/BBM_2.pdf
- WHO. (2013). *Status Keselamatan Jalan di WHO Regional Asia Tenggara Tahun 2013*. 1–7. www.searo.who.int/entity/disabilities_injury.../roadsafety-factsheetino.pdf%0Ahttp://www.searo.who.int/entity/disabilities_injury_rehabilitation/documents/roadsafety-factsheetino.pdf?ua=1